

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 5.1.1** Ekstrak dapat diformulasikan menjadi sediaan emulgel serum menggunakan carbopol 980 sebagai *gelling agent*, dan pembuatan mikroemulsi menggunakan praffin cair, span 80, tween 80, propilinglikol, etanol, metil praben, propil praben, TEA, dan aquadest. Ekstrak etanol kulit kayu bangkal (*Nauclea subdita (Kroth) Steud*) sebagai bahan aktif yang memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat yaitu 23,079 $\mu\text{g/mL}$.
- 5.1.2** Hasil uji stabilitas fisik emulgel serum menunjukkan bahwa sediaan stabil selama 7 hari pada penyimpanan pada suhu ruang dibuktikan dengan tidak ada perubahan signifikan dari parameter pH, viskositas, sentrifugasi stabil tidak ada pemisahan, organoleptis, homogenitas, Daya sebar, dan daya lekat. Menggunakan data statistik *One Way ANOVA*

5.2. Saran

- 5.2.1** Perlu dilakukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji ukuran partikel
- 5.2.2** Perlu dilakukan uji keamanan (Iritasi) sediaan emulgel serum ekstrak kulit kayu bangkal (*Neuclea subdita (Kroth) steud*) serta dilakukan uji hedonik terhadap responden.